

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada responden dalam hal ini pasien pra operasi elektif di Ruang Rawat Inap RS Panti Nugroho Yogyakarta peneliti menyimpulkan:

- 5.1.1 Karakteristik responden mayoritas adalah perempuan (61,8%), sebagian besar dengan tingkat pendidikan SMA (50,9%). Sebagian besar pekerjaan mereka pada pilihan bekerja lainnya (34,5%) dan separuh lebih (54,5%) tidak memiliki riwayat operasi sebelumnya. Usia responden cenderung dewasa dengan variasi yang luas dengan dengan sebaran usia lebih banyak 36-45 tahun (30,9%), 46-55 tahun (23,6%), 26-35 tahun (18,2%) dan paling sedikit berusia 56-65 tahun (7,3%) dan berusia > 65 tahun (7,3%).
- 5.1.2 Gambaran dukungan keluarga pada responden pra operasi elektif sebagian besar (92,7%) menerima dukungan keluarga dalam kategori baik, sedangkan sebagian kecil (7,3%) menerima dukungan keluarga dalam kategori cukup.
- 5.1.3 Gambaran tingkat kecemasan pada responden pra operasi elektif hampir separuh pada tingkat kecemasan sedang (34,5%), sebagian pada tingkat kecemasan berat (29,1%), sebagian lagi pada tingkat kecemasan ringan (23,6%) dan sebagian kecil (12,7%) pada tingkat kecemasan panik.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien pra operasi elektif di Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta dengan *p-value* 0,751.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit Panti Nugroho

- 5.2.1.1 Menyediakan media edukasi seperti leaflet atau video yang memuat tentang tindakan operasi (prosedur, manfaat dan risiko) dan materi tentang pembiusan yang akan dijalani pasien.

- 5.2.1.2 Memaksimalkan fasilitas sentral audio sebagai sarana untuk mengurangi kecemasan pasien pra operasi elektif dengan memutar musik relaksasi.
- 5.2.1.3 Mengoptimalkan layanan *telemedicine* yang sudah ada sebagai sarana konsultasi untuk pasien yang akan menjalani operasi elektif.
- 5.2.2 Bagi perawat
 - 5.2.2.1 Mengoptimalkan perilaku *caring* dalam memberikan pelayanan.
 - 5.2.2.2 Mengoptimalkan intervensi keperawatan sesuai dengan nilai budaya pasien, misalnya melalui komunikasi empatik, edukasi dengan bahasa sederhana, fasilitasi dukungan spiritual, serta menyediakan alternatif dukungan keluarga agar asuhan lebih holistik.
 - 5.2.2.3 Tetap melibatkan keluarga dalam mendampingi pasien pra operasi elektif, meskipun mereka tidak bisa selalu hadir, bentuk dukungan kecil seperti telepon/*video call*, doa, atau kunjungan singkat tetap sangat berarti bagi pasien.
- 5.2.3 Bagi pasien dan keluarga
 - 5.2.3.1 Pasien dianjurkan untuk memperoleh pengetahuan mengenai prosedur operasi melalui sumber informasi yang terpercaya.
 - 5.2.3.2 Pasien dianjurkan mengimplementasikan strategi pengendalian stres/cemas saat mengalami kecemasan.
 - 5.2.3.3 Keluarga dihimbau untuk memberikan dukungan emosional, mendampingi secara langsung, serta berperan dalam membangun lingkungan yang kondusif selama persiapan operasi sampai dengan perawatan pasien selesai di rumah sakit.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya
 - 5.2.4.1 Memperbaiki instrumen lebih detail, khususnya pada variabel pekerjaan.
 - 5.2.4.2 Melibatkan perspektif keluarga secara langsung dengan menggunakan instrumen yang tidak hanya diisi pasien, tetapi juga keluarga, sehingga data lebih objektif dan komprehensif.
 - 5.2.4.3 Meneliti lebih lanjut faktor lain yang mempunyai potensi berhubungan dengan kecemasan pra operasi elektif seperti mekanisme koping, karakter kepribadian, jenis tindakan medis dan perilaku *caring* perawat.